

Melihat Lubang Galian Kabel di Sepanjang Jalan Warung Buncit yang Bikin Macet

Proyek galian kabel di sepanjang Jalan Warung Buncit, Jakarta Selatan, disorot warga. Pasalnya, proyek galian ini menjadi salah satu pemicu kemacetan. Warga yang melintasi kawasan tersebut memang harus lebih bersabar atau memilih lewat jalur lainnya. Proyek galian yang memakan badan jalan ini ditargetkan rampung pada April 2023 atau paling cepat sebelum Lebaran Idul Fitri. "Ya kita targetin sebelum lebaran kita sudah bisa open traffic. Sudah enggak ada barrier lagi. kurang lebih 1 bulan lagi," kata Abeng, PIC proyek galian kabel Warung Buncit, saat dijumpai, Selasa (14/3). Abeng juga menceritakan kendala dan tantangan yang di dalam pengerjaan proyek tersebut. "Selama ini cuaca, karena kedalaman galian kan 5 meter. Kedua karena memang kerja di ruang publik, buat kita enggak bisa full time kerjanya," ungkap Abeng. Pekerjaan galian ini dengan menggunakan alat berat, kata dia, berlangsung dari pukul 22.00 WIB hingga 05.00 WIB. Namun, demi mempercepat, pada siang hari juga dilakukan pekerjaan. "Jadi paling malam bisa mulai kerja di atas jam 10 sampai jam setengah 5 pagi karena mulai ramai buat pakai alat berat. Kalau yang enggak pakai alat berat bisa kita push lagi di siang. Kita liat kondisi," jelas Abeng. Abeng juga menceritakan bagaimana keluh kesahnya dalam menjalani proyek ini. Meski demikian dia tetap bangga dengan pekerjaannya. "Yang pasti dimarahin orang terus. Saya sudah mandorin 8 bulan lah ya, dari pengurusan izin sampai sekarang, saat konstruksi, dimaki-maki. 'Bikin macet jalan,' gitu. Kebon binatang keluar semua," cerita Abeng. "Tapi ini pekerjaan nasional juga, sebetulnya kalau masyarakat sadar ini demi kepentingan masyarakat juga. Kabel yang lama itu dari tahun 86, jadi kita perbarui biar kabel ini tidak mengganggu suplai di Jaksel," lanjutnya. Berdasarkan pantauan kumpanan terdapat 7 titik lubang galian di sepanjang jalan warung buncit sampai sebelum Mal Pejaten Village. Semuanya dijaga petugas dan dilengkapi dengan water barrier dan seng atau tripleks pembatas. Karena ruas jalan yang sempit, lubang galian tersebut kebanyakan memakan setengah badan jalan. Jadi tak jarang ketika jam-jam sibuk berlangsung kemacetan pun terjadi. Menurut Project Control dari PLN, Usman Riyanto, lubang galian kabel tersebut merupakan proyek

yang dimulai dari Jalan Margasatwa ke Cilandak KKO hingga Warung Buncit. "Dari Margasatwa-Cilandak kko-Warung Buncit. Itu galian kami semua," jelas Usman saat dihubungi , Selasa (14/3).